

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA KEPERLUAN SEHARI-HARI KELAS III DI SD NEGERI 20 KURAO PAGANG KOTA PADANG

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Salah Satu Syarat guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Viska Amelya

NPM: 1410013411077



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA KEPERLUAN SEHARI-HARI KELAS III DI SD NEGERI 20 KURAO PAGANG KOTA PADANG

Viska Amelya¹, Nurharmi¹, Daswarman¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: viskaamelya123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar PKn pada tema keperluan sehari-hari kelas III SD Negeri 20 Kurao Pagang Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 59 orang. Pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *total sampling*. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan teknik random sampling, sehingga diperoleh kelas eksperimen adalah kelas III-B dan sebagai kelas kontrol adalah kelas III-A. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda. Diperoleh hasil penelitian dengan rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif pada kelas eksperimen adalah 83,4 dengan persentase ketuntasan 80% dan pada kelas control adalah 76,48 dengan persentase ketuntasan 65,52%. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 2,96$ dan $t_{tabel} = 2,003$. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis perbedaan rata-rata yaitu dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 2,96$ dan $t_{tabel} = 2,003$. Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Selain kebiasaan belajar, motivasi dan hasil belajar berubah ada beberapa perubahan yang terlihat dalam menerapkan model *Take and Give* yaitu siswa terlihat ceria, aktif menanggapi pertanyaan dari guru, berusaha untuk mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat teman.

Kata Kunci: *Pembelajaran Kooperatif, Take and Give, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillahirabbil ‘alamiin ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Keperluan Sehari-hari Kelas III di SD Negeri 20 Kurao Pagang Kota Padang”. Selanjutnya salawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Daswarman, S.T., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Pebriyenni.M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
8. Ibu Sri Swanti, S.Pd., Sd selaku Kepala SD Negeri 20 Kurao Pagang, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Tiomin Situmorang, S.Pd.,selaku guru kelas III-A SD Negeri 20Kurao Pagang.
10. Ibu Husnida, S.Pd., selaku guru kelas III-B SD Negeri Negeri 20 Kurao Pagang.
11. H. Kairul., sebagai Ayahanda tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan material dalam penyelesaian skripsi.
12. Hj. Arnita. M, S.Pd., sebagai Ibunda tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan material dalam penyelesaian skripsi.
13. Jerry Salam, yang telah memberikan dukungan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapak dan Ibu berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., Amiin ya Rabbal ‘alamiin. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 9 Mei 2018

Peneliti

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|---------------------------|---------|
| 1 Kerangka Berfikir | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rekapitulasi Nilai MID Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas III Semester I..... | 102 |
| 2. Uji Kesamaan Rata-Rata Anova Satu Arah | 112 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen | 119 |
| 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol | 150 |
| 5. Materi Pembelajaran | 181 |
| 6. Kisi-Kisi Uji Coba Soal..... | 192 |
| 7. Lembar Kunci Jawaban Uji Coba Soal | 196 |
| 8. Lembaran Soal Uji Coba..... | 197 |
| 9. Media Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 202 |
| 10. Hasil Uji Coba Soal..... | 210 |
| 11. Validitas Uji Coba Soal..... | 212 |
| 12. Reliabilitas Uji Coba Soal..... | 221 |
| 13. Daya Pembeda Uji Coba Soal | 225 |
| 14. Taraf Kesukaran Uji Coba Soal | 232 |
| 15. Kisi-Kisi Tes Akhir | 236 |
| 16. Soal Tes Akhir..... | 240 |
| 17. Lembar Kunci Jawaban Tes Akhir..... | 244 |
| 18. Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen. | 245 |
| 19. Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Kontrol..... | 247 |
| 20. Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Kognitif..... | 249 |
| 21. Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Kognitif..... | 250 |
| 22. Hasil Tes Akhir Kelas Ekperimen..... | 253 |
| 23. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol..... | 255 |
| 24. Kartu Materi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i> | 257 |

| | | |
|-----|---|-----|
| 25. | Dokumentasi Penelitian..... | 258 |
| 26. | Tabel Distribusi Z..... | 265 |
| 27. | Tabel Nilai Kritis Uji Lilliefors..... | 267 |
| 28. | Tabel Distribusi F..... | 268 |
| 29. | Tabel Distribusi T..... | 275 |
| 30. | Uji Coba Soal | 276 |
| 31. | Tes Akhir Kelas Eksperimen..... | 280 |
| 32. | Tes Akhir Kelas Kontrol | 284 |
| 33. | Latihan Siswa Kelas Ekperimen Pertemuan Pertama | 288 |
| 34. | Latihan Siswa Kelas Ekperimen Pertemuan Kedua | 292 |
| 35. | Latihan Siswa Kelas Ekperimen Pertemuan Ketiga..... | 296 |
| 36. | Latihan Siswa Kelas Ekperimen Pertemuan Keempat..... | 300 |
| 37. | Latihan Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Pertama | 304 |
| 38. | Latihan Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Kedua | 308 |
| 39. | Latihan Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga..... | 312 |
| 40. | Latihan Siswa Kelas Kontrol Pertemuan Keempat | 316 |
| 41. | Surat Penelitian | 320 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nilai MID PKN Siswa Kelas III di SD Negeri 20 Kurao Pagang Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018..... | 4 |
| 2. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif | 20 |
| 3. Rancangan Penelitian Eksperimen | 44 |
| 4. Jumlah Siswa Kelas III SD Negeri 20 Kurao Pagang Kota Tanah Padang..... | 45 |
| 5. Hasil Uji Normalitas Nilai MID Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Semester I Kelas III SD Negeri 20 Kurao Pagang | 46 |
| 6. Hasil Uji Homogenitas Nilai MID Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Semester I Kelas III SD Negeri 20 Kurao Pagang | 47 |
| 7. Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Anova Satu Arah | 47 |
| 8. Rancangan Pelaksanaan Penelitian pada Kedua Kelas Sampel..... | 52 |
| 9. Klasifikasi Validitas Tes..... | 57 |
| 10. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas | 58 |
| 11. Klasifikasi Indeks Taraf Kesukaran Soal | 59 |
| 12. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal Menurut Arikunto..... | 60 |
| 13. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal Berdasarkan Jurnal Kadir | 60 |
| 14. Hasil Tes Akhir Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn di SD Negeri 20 Kurao Pagang Kota Padang..... | 88 |
| 15. Hasil Uji Validitas Soal | 89 |
| 16. Hasil Uji Reliabilitas Soal | 90 |
| 17. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Berdasarkan Kriteria Arikunto..... | 90 |
| 18. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Berdasarkan Jurnal Al-Ta'dib..... | 91 |
| 19. Hasil Analisis Taraf Kesukaran Uji Coba Soal | 91 |
| 20. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Kognitif..... | 92 |
| 21. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Kognitif..... | 93 |
| 22. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Kognitif..... | 93 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan suatu individu dalam kelompok masyarakat berbanding lurus dengan maju atau tidaknya suatu masyarakat tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan itu merupakan suatu cerminan akal pikiran manusia untuk memajukan manusia itu sendiri.

Prawironegoro (2010:5), menyatakan bahwa “Pendidikan ialah kegiatan untuk meningkatkan peserta didik agar mereka mampu menghidupi dirinya sendiri, hidup bermakna dan mampu memuliakan kehidupannya”. Intinya pendidikan adalah mengubah karakter peserta didik agar sesuai dengan karakter sistem sosial yang berlaku. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Hamalik (2012:81), menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan jangka panjang dan menjadi pedoman dari semua kegiatan atau usaha pendidikan di negara kita. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berfokus kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia”.

Salah satu pendidikan yang dapat mengembangkan kepribadian suatu individu dapat ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sebagaimana diketahui, pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dari mata pelajaran PKn menurut Ihsan (dalam Jurnal kecendrungan global dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di sekolah Vol 2 No 2 2017), agar siswa dapat:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan memahami tujuan mata pelajaran PKn di atas yang menuntut siswa agar berpikir secara kritis dan kreatif, maka untuk mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn tersebut sehingga diperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi, yang diperoleh selama ini malah sebaliknya, bahkan

tidak sesuai dengan harapan, dan kondisi ini juga didukung oleh kenyataan yang peneliti temukan di lapangan.

Peneliti melakukan penelitian di kelas III-A SD Negeri 20 Kurao Pagang, pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 08.30-09.50 WIB dalam pembelajaran PKn, diperoleh gambaran bahwa sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2006, mata pelajaran yang terpisah, RPP yang digunakan guru tematik, penyampaian materi dan penilaiannya terfokus pada bidang studi yang diteliti. Guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Dalam proses pembelajaran siswa masih belum siap untuk mengikuti pelajaran hal ini dibuktikan dengan, bercanda dan usil dengan teman sebangkunya. Dalam proses pembelajaran siswa kurang respon terhadap materi pelajaran dan menyebabkan interaksi guru dengan siswa menjadi berkurang.

Peneliti melakukan penelitian di kelas III-B SD Negeri 20 Kurao Pagang, pada tanggal 12 Oktober 2017 pukul 10.30-12.15 WIB dalam pembelajaran PKn, diperoleh gambaran bahwa gurunya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran seperti yang terlihat guru hanya menggunakan buku paket Pkn untuk SD kelas III sebagai sumber pokok pelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kurang tertarik dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Ketika guru menerangkan materi pelajaran, siswa tersebut berbicara dengan temannya, dan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Siswanya sangat sulit untuk diarahkan saat proses belajar mengajar sehingga saat guru memberi tugas, siswa ini cenderung mencontoh hasil tugas yang

dikerjakan temannya saja, dan akibatnya banyak hasil belajar siswa di bawah KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III-A yang bernama Ibu Tiomin Situmorang, S.Pd. dan guru kelas III-B yang bernama Ibu Husnida S.Pd. di SD Negeri 20 Kurao Pagang, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar PKn siswa masih banyak yang rendah atau masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran PKn dapat dilihat dari Nilai mid PKn Siswa Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai mid PKn Siswa Kelas III di SD Negeri 20 Kurao Pagang Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Siswa yang Tuntas | | Siswa yang Tidak Tuntas | | Rata-Rata |
|----|-------|--------------|-------------------|------------|-------------------------|------------|-----------|
| | | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | |
| 1 | III-A | 29 | 17 | 58,62% | 12 | 41,38% | 76,00 |
| 2 | III-B | 30 | 17 | 56,67% | 13 | 43,33% | 70,93 |

Sumber: Guru Kelas III SD Negeri 20 Kurao Pagang

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran PKn disebabkan kurangnya pengetahuan guru mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan cara pengajaran guru yang masih menggunakan metode konvensional sehingga berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa. Siswanya sangat sulit untuk diarahkan saat proses belajar mengajar sehingga saat guru memberi tugas, siswa ini cenderung mencontoh hasil tugas yang dikerjakan temannya saja. Dalam proses pembelajaran siswa kurang respon

terhadap materi pelajaran dan menyebabkan interaksi guru dengan siswa menjadi berkurang. ketika guru menerangkan materi pelajaran siswa tersebut berbicara dengan temannya dan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Sesuainya dengan latar belakang masalah, agar proses pembelajaran menjadi baik dan tidak monoton, penulis memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

Dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* diharapkan dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi di lapangan dan menjadi inovasi terbaru agar proses belajar mengajar benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan dan dampaknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn dapat meningkat. Menurut Istarani (2012:187), “Model pembelajaran *Take and Give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang di dalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing”.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Keperluan Sehari-hari Kelas III di SD Negeri 20 Kurao Pagang Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Diperoleh gambaran bahwa sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2006, mata pelajaran yang terpisah, rpp yang digunakan guru, penyampaian materi dan penilaiannya terfokus pada bidang studi yang diteliti.
2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional.
3. Dalam proses pembelajaran siswa masih belum siap untuk mengikuti pelajaran hal ini dibuktikan dengan, bercanda dan usil dengan teman sebangkunya.
4. Dalam proses pembelajaran siswa kurang respon terhadap materi pelajaran dan menyebabkan interaksi guru dengan siswa menjadi berkurang.
5. Kurangnya pengetahuan guru mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
6. Guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran seperti yang terlihat guru hanya menggunakan buku paket Pkn untuk sd kelas III sebagai sumber pokok pelajaran.
7. Siswa tersebut berbicara dengan temannya dan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
8. Hasil belajar siswa masih rendah dengan indikasi banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn pada tema keperluan sehari-hari di kelas III SD Negeri 20 Kurao Pagang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn pada tema keperluan sehari-hari di kelas III SD Negeri 20 Kurao Pagang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn pada tema keperluan sehari-hari di kelas kelas III SD Negeri 20 Kurao Pagang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dan efisien sehingga menarik minat siswa dalam belajar PKn.

2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pengajaran dan melakukan perubahan dan memajukan program sekolah kearah yang lebih baik melalui penggunaan model Take and Give.
3. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran PKn dan dapat dibandingkan dengan model yang telah diterapkan sebelumnya dalam proses pembelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa, untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran PKn di SD.